



**ANALISIS KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL  
LAYANGAN PUTUS KARYA MOMMY ASF**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
MILDA AMARALIYA AMBAR WATI  
NPM 219.01.071.041**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
AGUSTUS 2023**

## ABSTRAK

Ambarwati, Milda Amaraliya (2023), *Analisis Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF*. Skripsi, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd. Pembimbing II: Prayitno Tri Laksono, M.Pd.

**Kata Kunci:** kepribadian, tokoh utama, novel, psikologi sastra.

Manusia tidak akan lepas dari masalah kejiwaan, begitupun dengan karya sastra. Karya sastra merupakan suatu bentuk perwujudan atau ungkapan kejiwaan seorang pengarang yang menggambarkan emosi dan pikirannya. Salah satu karya sastra yang menggambarkan ungkapan kejiwaan seseorang salah satunya yaitu novel. Novel merupakan suatu bentuk realitas yang dialami oleh manusia. Novel merupakan salah satu genre karya sastra yang menarik untuk dibahas baik dari segi pembangunan utama cerita pada novel, seperti unsur instrinsik dan pembangun dari luar cerita pada novel, yaitu unsur ekstrinsik. Salah satu novel yang menarik untuk dikaji yaitu novel “Layangan Putus Karya Mommy ASF. Pada dasarnya sebelum memenuhi kebutuhan aktualisasi dirinya, manusia perlu memenuhi semua kebutuhan fisik dan dasarnya terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Hadori (2015:209) bahwa kebutuhan merupakan kebutuhan-kebutuhan dasar yang muncul dengan asumsi bahwa kebutuhan lebih rendah tingkatannya harus terpenuhi secara relative. Karya sastra merupakan hasil ciptaan rekan imajinasi dituangkan dengan medium bahasa bukan hanya memberikan hiburan tapi juga memberi nilai, baik itu nilai kehidupan maupun nilai-nilai ajaran hidup atau moral. Karya sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang dalam menyampaikan gagasan- gagasannya, sebagai media karya sastra menjadi jembatan yang menghubungkan pikiran-pikiran pengarang yang akan didampaikan.

Sumber data penelitian ini adalah Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF, yang diterbitkan pada tanggal November 2020 oleh RDM Publishers. Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik membaca dan mencatat, sedangkan analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini terdapat banyak temuan bentuk aspek id, ego, superego tokoh utama dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF yang sesuai dengan fokus penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa struktur kepribadian tokoh Utama yaitu Kinan lebih didominasi pada aspek Id. Naluri bawaan Kinan cukup terpenuhi dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF. Kinan sering merasakan kesedihan karena suaminya yang poligami, namun dari kesedihan Kinan tersebut ia mendapatkan hal-hal yang dulu

ia inginkan sekarang tercapai. Struktur kepribadian menurut Sigmund Freud memiliki tiga aspek kepribadian, yaitu id, ego, superego. 1. Id Indikator aspek id mendeskripsikan berupa (a) naluri bawaan (b) naluri keinginan (3) aspek kesempatan dan kenikmatan (2) Ego Indikator aspek ego memiliki tiga aspek kepribadian, (a) aspek tindakan (b) aspek peranan (c) kepuasan. (3) Superego Indikator superego mendeskripsikan nilai moralitas yang dimiliki tpkoh Kinan.

Dari hasil penelitian ini, bisa diimplikasikan sebagai materi pembelajaran, pada teks ulasan di SMP KELAS VIII. Dapat juga sebagai bahan ajar di sekolah, dan instrumen pembelajaran. Namun, disusun berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain dapat diimplikasikan menjadi masukan atau sumber referensi penelitian selanjutnya.



## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai beberapa hal, diantaranya yaitu: (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) asumsi penelitian, (6) dan penegasan istilah.

#### 1.1 Konteks Penelitian

Manusia tidak akan lepas dari masalah kejiwaan, begitupun dengan karya sastra. Karya sastra merupakan suatu bentuk perwujudan atau ungkapan kejiwaan seorang pengarang yang menggambarkan emosi dan pikirannya. Salah satu karya sastra yang menggambarkan ungkapan kejiwaan seseorang salah satunya yaitu novel. Novel merupakan suatu bentuk realitas yang dialami oleh manusia. Novel merupakan salah satu genre karya sastra yang menarik untuk dibahas baik dari segi pembangunan utama cerita pada novel, seperti unsur instrinsik dan pembangun dari luar cerita pada novel, yaitu unsur ekstrinsik. Salah satu novel yang menarik untuk dikaji yaitu novel “Layangan Putus Karya Mommy ASF.

Pada dasarnya sebelum memenuhi kebutuhan aktualisasi dirinya, manusia perlu memenuhi semua kebutuhan fisik dan dasarnya terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Hadori (2015:209) bahwa hierarki kebutuhan merupakan kebutuhan-kebutuhan dasar yang muncul dengan asumsi bahwa kebutuhan lebih rendah tingkatannya harus terpenuhi secara relative. Karya sastra merupakan hasil ciptaan rekan imajinasi

dituangkan dengan medium Bahasa bukan hanya memberikan hiburan tapi juga memberi nilai, baik itu nilai kehidupan maupun nilai-nilai ajaran hidup atau moral. Karya sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang dalam menyampaikan gagasan- gagasannya, sebagai media karya sastra menjadi jembatan yang menghubungkan pikiran-pikiran pengarang yang akan disampaikan. Sastra adalah luapan emosi manusia yang diungkapkan melalui tulisan ataupun lisan. Sastra bersifat imajinatif yang diciptakan oleh pengarang berdasarkan kenyataan yang ada dalam masyarakat. Menurut Alimin & Sulastris (2018:1) penelitian sastra memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia disamping juga berpengaruh positif terhadap pembina dan pengembangan sastra itu sendiri.

Sastra sendiri diartikan sebagai alat untuk mengajar, buku petunjuk, ataupun buku petunjuk pengajaran. Pengertian ini diambil dari asal usul kata, Bahasa sansekerta. Sastra terdiri dari akar kata *as dan -tra*. Sas dalam bentuk kata kerja yang diturunkan dalam arti mengajarkan, mengajar, memberikan suatu petunjuk ataupun pedoman. Akhiran *-tra* meunjukkan arti sarana atau alat (Susanto, 2016:1)

Sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, perasaan, pikiran, ide, semangat, dan keyakinan yang dituangkan dalam bentuk gambaran konkret dengan Bahasa yang digunakan pengarang dalam menciptakan sebuah karya sastra yang dapat membangkitkan daya Tarik penikmatnya. Seperti yang diungkapkan Sumarjo (Uli & Lizawati, 2019:1) menjelaskan bahwa sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa

pengalama, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan lata Bahasa. Menurut Semi (2012:1) mengatakan bahwa sastra merupakan salah satu cabang kesenian yang selalu berada dalam peradapan manusia semenjak ribuan tahun yang lalu. Sastra lahir disebabkan dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya, dan menaruh minat terhadap dunia realitaas yang berlangsung sepanjang hari dan sepanjang zaman.

Menurut Mahsyar, R., Tabrani, A., & Ambarwati, A. (2021) karya sastra juga meruakan suatu produk kebudayaan yang juga menjadi bentuk atau cara pemakaian dan pola prilaku masyarakat dalam mencapai tujuan ntertentu yang memiliki keterkaitan dengan lingkunganya. Sastra merupakan ungkapan ekspresi manusa berupa karya tulisan atau lisan berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman, hingga ke perasaan dalam bentuk yang imajinatif, cerminan knyataan atau data asli yang dibalut dalam kemasan estetis melalui media Bahasa.

Kehidupan manusia yang senantiasa dilanda problematika itu dapat tergambarakan dalam karya sastra. Hal ini meyiratkan bahwa problematika selalu ada jika kehidupan masih ada. Problematika dapat timbul karena permasalahan manusia dengan manusia, dengan masyarakat di sekitarnya, manusia dengan alam, manusia dengan dirinya sendiri, serta manusia dengan tuhananya. Jika dapat di katakana problematika manusia merupakan inspirasi terwujudnya karya sastra. Membicarakan sastra dengan psikologi menarik untuk dijadikan objek penelitian karena terdapat hubungan antara karya sastra dengan psikologi.

Aspek kejiwaan selalu berhubungan dengan tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita. Untuk memahami kejiwaan-kejiwaan tokoh dalam cerita perlu dibantu dengan teori psikologi sastra. Psikologi sastra merupakan gabungan ilmu psikologi dan sastra yang mempelajari tentang kejiwaan tokoh didalam karya sastra. Hal ini bermaksud hal-hal yang akan di fokuskan ialah kondisi kejiwaan tokoh dalam cerita.

Karya sastra yang akan di teliti ialah novel dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra untuk menganalisis kepribadian tokoh utama dalam novel. Berarti juga memahami unsur-unsur pengembangan novel tersebut. Sebab tanpa adanya unsur-unsur pembangun novel, tidak akan ditemukannya kejiwaan maupun kepribadian tokoh yang terlibat dalam cerita. Sebab unsur-unsur tersebut saling melengkapi satu sama lain, unsur-unsur tersebut terdiri dari tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya Bahasa, sudut pandang, dan amanat.

Kajian psikologi sastra dalam novel dapat memberikan pelajaran kepada masyarakat bagaimana memahami karkter, perasaan, dan batin seseorang sehingga diharapkan dapat mengurangi perilaku perundungan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi pelajaran betapa pentingnya menghormati dan menghargai sesama. Hal ini di perkuat oleh Wellek & Warren (2010; 108) yang menyatakan bahwa psikologi membantu dalam mengumpulkan kepekaan peneliti pada kenyataan, dan memberi kesempatan untuk mempelajari pola-pola yang belum terjamah sebelumnya.

Novel juga satu diantara karya sastra yang sangat populer dimasyarakat, karena novel adalah karya fiksi yang diuraikan dan disampaikan oleh pengarang

kehidupan nyata dilikungan masyarakat. Menurut Sumiharti&Parapat (2019:272) novel memiliki cerita yang mengemukakan suatu cara bebas. Banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih luas, melukiskan suka, duka cinta, dan adat istiadat. Novel menyampaikan kehidupan pengarang kepada pembacanya, melati, dkk (2019:230) menjelaskan bahwa novel termasuk ke dalam karya sastra yang tak luput memberikan cerita-cerita penuh dramatis, romantic maupun strategis tergantung dari si pemberi nyawa pada novel yang dihasilkannya. Novel layaknya lukisan hidup tokoh yang menceritakan perjalanan hidup sang tokoh dengan daya cipta berdasarkan pengalaman pengarang yang mampu menggambarkan kisah-kisah tokoh yang dihiupnya. Novel sebagai objek penelitian akan mengangkat pembahasan seperti sosial, psikologi, dan religious. Penelitian akan memfokuskan pada pembahasan mengenai kepribadian tokoh utama dengan menggunakan novel “Layangan Putus Karya Mommy ASF” sebagai objek penelitian. Mommy ASF Mommy ASF merupakan nama pena dari Eka Nur Prasetyawati. Selain penulis, ia juga berprofesi sebagai Dokter Hewan. Saat menikah, ibu tunggal dari empat anak tersebut sempat meninggalkan profesinya untuk fokus menjadi ibu rumah tangga. Dokter Eca, sapaan akrabnya, kini menetap di Malang, Jawa Timur, yang juga merupakan kota kelahirannya. Novel Layangan Putus diterbitkan untuk pertama kalinya pada November 2020 oleh RDM Publishers. Novel Layangan Putus ini juga sempat di jadikan web series Viral Dibintangi Putri Marino dan Reza Rahadian. Liputan6.com, Jakarta Serial Layangan Putus yang rilis di sebuah platform streaming pada 26 November 2021, kini hadir di TV



swasta nasional. Novel Layangan Putus ini menceritakan tentang seorang gadis polos yang berasal dari daerah, tumbuh, berkembang, dan menemukan cinta dikota besar yang sangat berbeda dengan iklim daerah asalnya. Mimpi sederhannya menyambung Pendidikan dan menyelesaikannya tepat waktu, namun berubah setelah ia mengenal sosok lelaki tangguh. Lelaki yang mandiri dan pendirian keras mengenalkannya dengan dunia baru yang belum pernah ia temui. Dunia yang asyik dan menyenangkan yang berbeda total dengan kehidupan remaja di daera asalnya. Kinan jatuh cinta dengan sosok fun Aris yang memiliki sifat gigih. Aris mengubah cara kinan memandang dunia. Berdua menyamakan visi dan berjanji dalam ikatan pernikahan, Bersama memulai semua kehidupan dari bawah, kinan dengan setia mendampingi Aris membangun mimpi mereka. Perubahan pola pikir Aris kembali mengubah cara pandang Kinan terhadap prioritas kehidupan, Kinan tetap setia mendampingi Aris dan melupakan mimpinya sebagai wanita karir. Memilih merawat keluarga dirumah, memenuhi permintaan Aris, dan kembali mengenal Tuhan. Aris mampu meyakinkan Kinan dengan cukup ia yang bekerja di luar rumah, sudah cukup membawa Kinan memenuhi mimpinya saat kecil bertualang menaiki balon udara, Kinan jatuh cinta dengan ke indahan Cappadocia dan balon udara yang menghiasi angkasa. Takdir tuhan berkata lain, Aris menyaksikan keindahan tersebut, namun Kinan hanya sanggup menikmati dari foto-foto yang ia temukan di ponsel suaminya. Bersama dengan wanita lain. Dua belas hari Aris menghilang, Aris kembali kerumah dengan semua hal baru yang belum pernah di ketahui Kinan.

Dalam kajian psikologi sastra ini, peneliti akan berusaha mengungkapkan kepribadian tokoh utama dalam novel Layangan Putus, dengan menggunakan teori psikoanalisa kepribadian Sigmund Freud. Teori psikoanalisis adalah salah satu teori yang membahas tentang hakikat dan perkembangan bentuk kepribadian yang dimiliki oleh manusia (Ardiansyah dkk., 2022:25). Melalui pemaparan di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul *Analisis Kepribadian Tokoh Utama dalam novel Layangan Putus Karya Mommy ASF (pendekatan Psikologi sastra)*. Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF merupakan salah satu novel yang layak untuk diapresiasi. Novel Layangan Putus merupakan suatu media siswa untuk mempelajari banyak hal tentang kehidupan social, moral, serta budaya. Hal ini relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel dan 4.9 merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Manfaat penelitian ini dalam pembelajaran yaitu, melalui novel Layangan Putus Karya Mommy ASF dapat digunakan siswa untuk menambah pengalaman, pengetahuan, dan wawasan yang dapat digunakan sebagai media untuk membentuk kepribadian diri. Beberapa karakter pembentuk kepribadian dalam novel Layangan Putus Karya Mommy ASF yaitu, mandiri dan pantang menyerah, penuh kasih sayang, cerdas, tegas, setia dan peduli yang ada dalam karakter tokoh-tokoh di dalam novel tersebut.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang diuraikan di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian adalah analisis kepribadian tokoh utama dalam novel Layangan Putus. Sedangkan rumusan dalam penelitian ini:

1. Struktur kepribadian Kinan menurut aspek biologis (*the id*) dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF.
2. Struktur kepribadian Kinan menurut aspek psikologi (*the ego*) dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF.
3. Struktur kepribadian Kinan menurut aspek sosiologi (*the super ego*) dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini menunjukkan kepribadian Kinan yang digambarkan dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF:

1. Mendeskripsikan struktur kepribadian tokoh Kinan menurut aspek biologis (*the id*) dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF.
2. Mendeskripsikan struktur kepribadian tokoh Kinan menurut aspek psikologi (*the ego*) dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF.
3. Mendeskripsikan struktur kepribadian tokoh Kinan menurut aspek sosiologi (*the super ego*) dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik dan dampak positif secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan masukan yang berguna bagi perkembangan ilmu sastra terutama di bidang psikologi sastra. Selain itu, dapat memberikan tambahan pengetahuan pembaca tentang pemahaman terhadap novel, khususnya yang berhubungan dengan kepribadian tokoh utama dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF.

2. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan gambaran dalam penelitiannya dalam memahami kepribadian tokoh utama.

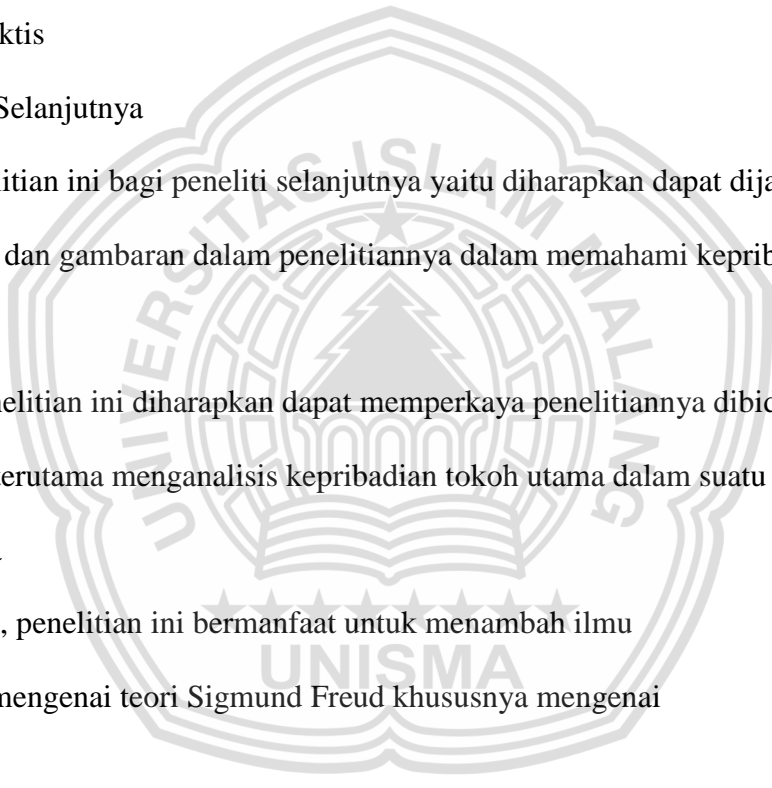
Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penelitiannya dibidang psikoanalisis terutama menganalisis kepribadian tokoh utama dalam suatu novel.

- 2) Bagi Pembaca

Bagi pembaca, penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai teori Sigmund Freud khususnya mengenai psikoanalisis.

- 3) Bagi Guru/Peserta Didik

Bagi seorang guru penelitian ini dapat membantu memahami kepribadian masing- masing siswa. Selain itu, peserta didik juga dapat memahami kepribadian antar teman sebaya.



### 1.5 Asumsi Penelitian

Ada beberapa asumsi yang mendasari penelitian ini, asumsi yang digunakan meliputi pernyataan sebagai berikut:

1. Karya sastra salah satu alat yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang mmebantu mengasah kepekaan pada kenyataan yang ada.
2. Karya sastra dan psikologi memiliki hubungan fungsional karena sama-sama mempelajari keadaan kejiwaan orang lain.
3. Novel Layangan Putus karya Mommy ASF merupakan sebuah novel yang menceritakan kehidupan asli penuh, dalam novel ini juga sedikit banyak mengandung pesan moral khususnya dalam hal kehidupan setelah menikah, konflik sehari-hari, dan cinta.

### 1.6 Penegasan Istilah

Untuk mempermudah penjelasan dan menghindari terjadinya salah tafsir dalam penelitian ini, perlu untuk menegaskan beberapa istilah dibawah ini:

1. Analisis  
Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk menguraikan masalah.
2. Kepribadian  
Kepribadian adalah adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk menguraikan masalah.
3. Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian.

#### 4. Teori Psikoanalisis Sigmund Freud

Teori Psikoanalisis Sigmund Freud terdiri dari 3 macam yaitu:

- 1) *Id* adalah sistem kepribadian yang asli, dibawa sejak lahir.
- 2) *Ego* adalah eksekutif (pelaksana) dari kepribadian, yang memiliki dua tugas utama; pertama, memilih stimuli mana yang hendak direspon dan atau insting mana yang akan dipuaskan sesuai dengan prioritas kebutuhan.
- 3) representasi nilai-nilai moral yang berlaku di masyarakat yang secara umum termanifestasikan dalam bentuk perintah dan larangan.

#### 5. Novel

Novel adalah karya sastra yang berbentuk prosa dibangun melalui unsur intrinsiknya.

#### 6. Psikologi Sastra

Psikologi Sastra adalah cabang ilmu psikologi yang mempelajari dan menganalisis karakteristik dan perilaku tokoh-tokoh dalam karya sastra, seperti novel, cerpen, dan drama. Psikologi sastra melibatkan penelitian dan analisis terhadap aspek-aspek psikologi yang tercermin dalam karya sastra, termasuk motivasi, kepribadian, dan konflik tokoh-tokoh dalam cerita.

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab V ini merupakan penutup yang akan dipapakan mengenai dua hal, yaitu; (1) simpulan, dan (2) saran.

#### 5.1 Simpulan

Bedasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa struktur kepribadian tokoh Utama yaitu Kinan lebih didominasi pada aspek *Id*. Naluri bawaan Kinan cukup terpenuhi dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF. Kinan sering merasakan kesedihan karena suaminya yang poligami, namun dari kesedihan Kinan tersebut ia mendapatkan hal-hal yang dulu ia inginkan sekarang tercapai. Struktur kepribadian menurut Sigmund Freud memiliki tiga aspek kepribadian, yaitu *id*, *ego*, *superego*.

##### 1. *Id*

Indicator aspek *id* mendeskripsikan berupa (1) naluri bawaan tokoh Kinan, menggambarkan bagaimana naluri bawaan yang tokoh Kinan miliki seperti halnya rasa ingin istirahat, ingin makan, dan cita-cita yang Kinan miliki. (2) naluri keinginan tokoh Kinan, menggambarkan adanya rasa keinginan yang dimiliki tokoh Kinan. (3) aspek kesempatan dan kenikmatan pada tokoh Kinan, menggambarkan adanya rasa ingin dicintai dan kesempatan mendapatkan pekerjaan. (4) ingin menghindari rasa sakitnya, menggambarkan tokoh utama yang ingin menghindari rasa malunya karena ulah suaminya yang mempoligami. (5) keinginan hidup bersama, menggambarkan tokoh Kinan

yang ingin hidup Bersama dan Bahagia dengan keluarga kecilnya. (6)kontak fisik, menggambarkan adanya kontak fisik antara Kinan dengan tokoh lainya untuk menunjukkan rasa kasih sayanganya.

## 2. Ego

Indikator aspek ego dideskripsikan berupa (1) tindakan tokoh Kinan untuk mencari suaminya yang menghilang tanpa kabar. (2) tindakan tokoh Kinan, ia ingin pergi ke Jakarta untuk mencari suaminya yang menghilang tanpa kabar. (3) menyembunyikan keinginan, menggambarkan tokoh Kinan yang menyembunyikan memjutarbalikan keadaan psikisnya. (4) keinginan ingin bangkit dari kesedihannya, ingin lapang dada dan menerima semua yang telah terjadi pada rumah tangganya. (5) berusaha memnuhi kebutuhan, menggambarkan memenuhi kebutuhan. (6) memenuhi kebutuhan dengan berpikir sesuai kenyataan, menggambarkan tokoh Kinan ingin memenuhi kebutuhannya dengan dibatasi realita.

## 3. Superego

Indikator superego mendeskripsikan nilai moralitas, yang dimana tokoh Kinan masih ingin mendoakan mantan suaminya padahal cintanya sudah dikhianati.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Sekolah

Saran dalam penelitian ini diperuntukkan untuk sekolah. Tokoh utama dalam novel Layangan putus karya Mommy ASF diharapkan mampu



memberikan atau menambah bahan ajar bahasa dan sastra Indonesia, agar siswa dapat menambah pengetahuan mengenai struktur kepribadian tokoh utama yang terdapat pada novel Layangan Putus karya mommy ASF. Melalui penelitian ini juga diharapkan siswa mampu mempelajari mengenai watak tokoh yang baik dan menghindari watak atau sikap yang tidak baik.

## 2. Bagi Pembaca

Minat membaca dan mengapresiasi sebuah karya sastra bagi pembaca hendaknya terus ditumbuh kembangkan karena banyak manfaat yang dapat diambil dari karya sastra, baik sebagai sarana menghibur diri maupun pencerahan bagi pembacanya. Begitu pula dengan novel Layangan Putus karya Mommy ASF meskipun dengan cerita konflik rumah tangga disarankan pembaca membaca dan mengapresiasi karya ini karena novel Layangan Putus karya Mommy ASF ini relevansinya dengan kehidupan sehari-hari. Novel ini sangatlah menarik sekali karena tokoh Kinan menggambarkan bahwa semua kenikmatan, kesenangan dan yang indah tidak akan bertahan lama, dan semua cobaan yang ia jalani berbuah indah jika menjalani semua itu dengan ikhlas dan sabar. Novel ini memberikan kesan yang betapa kerasnya dunia rumah tangga tanpa adanya rasa cinta, aman, dan Bahagia dan bagi penikmat novel ini pun berharap akan datangnya kebahagiaan setelah badai berlalu. Selanjutnya melalui penelitian ini pembaca diharapkan tidak hanya mendapatkan pandangan dan pencerahan terhadap ideologi, namun juga mendapat pengetahuan lebih dalam mengenai keadaan sosial serta wujud ketimpangan dalam berumah tangga.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian terhadap objek yang berbeda dari sudut pandang yang sama. Maka dari itu, terhadap objek yang berbeda dari sudut pandang yang sama. Maka dari itu, peneliti menyarankan agar memahami ulang dengan baik mengenai landasan teori dan metode penelitian, karena peneliti menyadari bahwa dalam penelitian tidak menutup kemungkinan bahwa masih ada yang harus di perbaiki dan dikembangkan lagi.



## DAFTAR RUJUKAN

- Ardiansyah, A., Sarinah, S., Susilawati, S., & Juanda, J. (2022). Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 25-31.
- Aminuddin (2013). Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Asf Mommy. (2020). Layangan Putus RDM Publisher. Jakarta.
- Ahmadi, A. (2015). *Psikologi sastra*. Penerbit Unesa University Press.
- Dicky Fadly, M. (2016). *Analisis Struktur kepribadian Tokoh Sumikawa Sayuri Dalam Novel Ankoku Joshi Karya Akiyoshi Rikako Melalui Teori Psikoanalisis Sigmund Freud*. (Doctoral dissertation, Universitas Darma Persada).
- F.A Milawasri, Analisis Karakter Tokoh Utama Wanita dalam Cerpen Mendiang Karya S.N. Ratmana. *Jurna Bindo Sastra* 1 (2) (2017) 87-94.
- Fajriyah, K., Mulawarman, W. G., & Rokhmansyah, A. (2017). Kepribadian tokoh utama wanita dalam novel alisya karya muhammad makhdlori: kajian psikologi sastra. *CaLLs (Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics)*, 3(1), 1-14.
- II, B. (2012). A. Kajian Teori dan Penelitian yang Relevan 1. Kajian Teori a Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
- Ismail, M. R. (2019). *Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Pasung Jiwa Karya Okky Madasari (Kajian Teori Psikoanalisis Sigmund Freud)* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).

- Juni, A. (2019). Apa itu sastra jenis-jenis karya sastra dan bagaimanakah cara menulis dan mengapresiasi sastra. Malikussaleh. Deepublish Yogyakarta, pp. 1-260.
- Lafamane, F. (2020). Karya sastra (puisi, prosa, drama). Preprints
- Margianti, F., Istiqomah, S. S., & Irma, C. N. (2021). Analisis Psikologi Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Malik dan Elsa Karya Boy Candra. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* 4,(1).
- Mahsyar, R., Tabrani, A., & Ambarwati, A. (2021). Ekologi Budaya dalam Sastra Bahari Iko-Iko Masyarakat Bajo di Kepulauan Sapeken. *Jurnal Ilmiah Sastra dan Pembelajarannya*, 9(2).
- Mulyani, S. (2017). *Metode Analisis dan perancangan sistem*. Abdi Sistematika.
- Melati, T. S., Warisma, P., & Ismayani, M. (2019). Analisis Konflik Tokoh dalam Novel Rindu Karya Tere Liye Berdasarkan Pendekatan Psikologi Sastra. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(2), 229-238.
- Minderop, A. (2010). *Psikologi sastra: karya, metode, teori, dan contoh kasus*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurkamila, N., Suntoko, S., & Pratiwi, W. D. (2022). Analisis Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Gemaya Karya Risma Ridha Anissa (Tinjauan Psikologi Sastra). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1), 1-8.

- Nurmalila, N. K. (2020). *Struktur Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Kala Karya Stefani Bella Dan Syahid Muhammad* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Nasa'i, M. (2023). *Dinamika Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Lebih Senyap dari Bisikan Karya Andina Dwifatma*.
- Nawawi, M., & AS, C. A. (2021). *Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Cerpen "Ash-Shabiyul A'raj" Karya Taufiq Yusuf Awwad (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud)*. *An-Nahdah Al-'Arabiyah*, 1(1), 130-147.
- Purba, A. (2010). *Pengantar Ilmu Sastra*. USUpres. *Psikoanalisis Sigmund Freud Dalam Penerapan Pembinaan Akhlak Siswa Di Kelas VII MTsN 1 Langkat Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2016-2017.
- Purnamasari, A., Hudiyono, Y., & Rijal, S. (2017). *Analisis Sosiologi Sastra Dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari*. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya*, 1(2).